

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan : Meningkatnya perekonomian secara berkelanjutan berbasis potensi ekonomi lokal					
Sasaran Daerah: - Meningkatnya lingkungan hidup yang berkualitas - Meningkatnya Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal					
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan					
NO	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis EsselonII			
1	Meningkatnya Lingkungan Hidup yang berkualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan istilah yang menggabungkan keseluruhan jenis indeks kualitas lingkungan dari semua matra yang mencakup udara, air dan hutan.	$IKLH \text{ Provinsi} = (IPA \times 30\%) + (IPU \times 30\%) + (ITH \times 40\%)$ Keterangan : IKLH Provinsi = indeks kualitas lingkungan tingkat provinsi IPA = indeks pencemaran air IPU = indeks pencemaran udara ITH = indeks tutupan hutan Keterangan : IPA = IKA IPU = IKU	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2	Meningkatnya pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal	Rasio Cakupan Tutupan Hutan	Perbandingan Luas Tanaman Hutan ditambah dengan Luas Hutan Rakyat dibagi Luas Provinsi Banten	$Rasio \text{ Tutupan Hutan} = \frac{LTH + LHR}{Luas \text{ Provinsi}} + x \text{ } 100\%$ Keterangan : LTH = Luas Tanaman Hutan LHR = Luas Hutan Rakyat Catatan : 1. Luas Provinsi Banten menggunakan sumber data dari BPS/Banten dalam angka	

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan Daerah : - Meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan berbasis potensi ekonomi lokal					
Sasaran Daerah: - Meningkatnya lingkungan hidup yang berkualitas - Meningkatnya Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal					
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan					
NO	Sasaran	Indikator Kinerja program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
	Indikator Kinerja Sasaran Program (esselon III)				
1.	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan pelayanan laboratorium Lingkungan	Indeks Kualitas Air (nilai)	Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu nilai yang menunjukkan mutu atau tingkat (kondisi) kualitas air yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i / L_{ij})^2_M + (C_i / L_{ij})^2_R}{2}}$ IPj = indeks pencemaran bagi peruntukan j, Ci = konsentrasi parameter kualitas air i, Lij = konsentrasi parameter kualitas air i yang tercantum dalam baku peruntukan air j, M = maksimum, R = rerata.	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran
2.		Indeks Kualitas Udara (nilai)	Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah suatu nilai yang menunjukkan mutu atau tingkat kebaikan udara menurut sifat sifat unsur pembentuknya dan diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	$IPU = \frac{IPU_{NO2} + IPU_{SO2}}{2}$ IPU = Indeks Pencemaran Udara IPNO2 = Indeks Pencemar NO2 IPSO2 = Indeks Pencemar SO2	
3.		Persentase peningkatan pelayanan Laboratorium Lingkungan	Pelayanan pengujian Laboratorium Lingkungan	$IK = \frac{\% IK \text{ Peningkatan Kompete} + \% IK \text{ Pelayanan} + \% IK \text{ Saprass} + \% IK \text{ Barjas} + \% IK \text{ Rakor}}{\text{Total \% IK}} \times 100$	
4.	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian dampak lingkungan, dan ketaatan terhadap Peraturan perundang-undangan	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya jumlah kelompok/lembaga yang berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.	Jumlah Kelompok atau Lembaga seperti : - Kelompok Masyarakat - LSM - Lembaga - Masyarakat Hukum Adat <i>ket:</i> <i>kelompok/lembaga yang berperan aktif dalam kegiatan kajian dampak dan kapasitas lingkungan hidup serta pengaduan penegakan hukum terkait lingkungan hidup dan kehutanan</i>	Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas
5.		Persentase ketaatan pelaku usaha terhadap peraturan lingkungan hidup	ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi	$\text{Ketaatan} = \frac{\text{Jumlah pelaku usaha yang diperiksa} - \text{jumlah pelaku usaha yang melanggar}}{\text{Jumlah yang melanggar}} \times 100 \%$	

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi																	
Tujuan Daerah : - Meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan berbasis potensi ekonomi lokal																	
Sasaran Daerah: - Meningkatkan lingkungan hidup yang berkualitas - Meningkatkan Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal																	
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan																	
NO	Sasaran	Indikator Kinerja program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab												
6.	Meningkatnya fungsi lahan dan hutan	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Bagi Masyarakat	Pemanfaatan hutan bagi masyarakat adalah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa ingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu serta memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya.	Perhitungan = $\frac{(25\% \times \text{realisasi pemanfaatan kawasan}) + (50\% \times \text{realisasi hasil hutan kayu}) + (25\% \times \text{realisasi HHBK})}{(\text{baseline pemanfaatan kawasan} + \text{baseline hasil hutan kayu} + \text{baseline HHBK})} \times 100 \%$ <table><tr><th>No</th><th>Jenis Pemanfaatan</th><th>Baseline</th></tr><tr><td>1.</td><td>Pemanfaatan Kawasan</td><td>Saat ini 486 Ha dari luas kawasan hutan 195.000 Ha</td></tr><tr><td>2.</td><td>Hasil Hutan Kayu</td><td>Produksi kayu saat ini: 415.000 M³/Tahun dari kebutuhan 1.200.000 M³/Tahun</td></tr><tr><td>3.</td><td>Hasil Hutan Non Kayu (HHBK)</td><td>Pengembangan komoditas HHBK : Saat ini - Madu - Aren - Jamur Tiram - Bambu </td></tr></table>	No	Jenis Pemanfaatan	Baseline	1.	Pemanfaatan Kawasan	Saat ini 486 Ha dari luas kawasan hutan 195.000 Ha	2.	Hasil Hutan Kayu	Produksi kayu saat ini: 415.000 M³/Tahun dari kebutuhan 1.200.000 M³/Tahun	3.	Hasil Hutan Non Kayu (HHBK)	Pengembangan komoditas HHBK : Saat ini - Madu - Aren - Jamur Tiram - Bambu	Kepala Bidang Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan
No		Jenis Pemanfaatan	Baseline														
1.		Pemanfaatan Kawasan	Saat ini 486 Ha dari luas kawasan hutan 195.000 Ha														
2.		Hasil Hutan Kayu	Produksi kayu saat ini: 415.000 M³/Tahun dari kebutuhan 1.200.000 M³/Tahun														
3.	Hasil Hutan Non Kayu (HHBK)	Pengembangan komoditas HHBK : Saat ini - Madu - Aren - Jamur Tiram - Bambu															
7.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	Meningkatnya jumlah kelompok tani hutan yang memanfaatkan hasil hutan sebanyak 3 kelompok pertahun	Jumlah Kelompok yang memanfaatkan hasil hutan meningkat 3 kelompok pertahun Peningkatan Peran serta masyarakat = Peningkatan rata rata Jumlah kelompok masyrakat yang berperan dalam pengawsan dan pemanfaatan hasil hutan meningkat 3 kelompok per tahun (Kel Pemberdayaan, Kel Peredaran hasil hutan kayu dan bukan kayu, kel Perlindungan dan hutan pengamanan hutan)	Kepala Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon													
8.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	Meningkatnya jumlah kelompok tani hutan yang memanfaatkan hasil hutan sebanyak 3 kelompok pertahun	Jumlah Kelompok yang memanfaatkan hasil hutan meningkat 3 kelompok pertahun Peningkatan Peran serta masyarakat = Peningkatan rata rata Jumlah kelompok masyrakat yang berperan dalam pengawasan dan pemanfaatan hasil hutan meningkat 3 kelompok per tahun (Kel Pemberdayaan, Kel Peredaran hasil hutan kayu dan bukan kayu, kel Perlindungan dan hutan pengamanan hutan)	Kepala Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Lebak dan Tangerang													

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan Daerah : - Meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan berbasis potensi ekonomi lokal					
Sasaran Daerah: - Meningkatnya lingkungan hidup yang berkualitas - Meningkatnya Pengelolaan dan konservasi hutan yang optimal					
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan					
NO	Sasaran	Indikator Kinerja program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
9.	Meningkatnya Pengendalian DAS dan Konservasi Hutan	Peningkatan Konservasi dan Tata Kelola DAS (Kawasan/DAS)	Persentase DAS dan KEE (Kawasan Ekosistem Esensial) yang di tangani setiap tahun.	$\frac{\sum \text{Realisasi DAS yang ditangani} + \sum \text{Realisasi KEE yang ditangani}}{\sum \text{Target DAS} + \sum \text{Target KEE}} \times 100$	Kepala Bidang Pengelolaan DAS, KSDAE
10.		Peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan, pengelolaan dan konservasi hutan	Meningkatnya jumlah kelompok/lembaga yang berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.	Jumlah Kelompok atau Lembaga seperti : - Kelompok Masyarakat - LSM - Lembaga - Masyarakat Hukum Adat	
11.		Peningkatan fungsi UPTD TAHURA	prosentase kegiatan Pengelolaan Tahura Banten	Rumus Peningkatan Fungsi UPTD TAHURA = $\frac{\text{Kontribusi Kegiatan Perlindungan dan Rehabilitasi} + \text{Kontribusi Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan}}{2 \text{ Kegiatan}} \times 100$	Kepala UPTD Pengelolaan TAHURA Banten
12.		Luas Lahan kritis yang terehabilitasi diwilayah Pandeglang, Serang, Cilegon	Luas lahan kritis yang direhabilitasi melalui kegiatan penanaman (vegetatif) dan kegiatan penunjangnya	Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Murni = 600 btg/Ha Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Pengkayaan = 300 btg/Ha Luas Penghijauan Lingkungan = (jumlah bibit tertanam : 600 btg) ha	Kepala Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon
13.		Luas Lahan kritis yang terehabilitasi diwilayah Lebak dan Tangerang	Luas lahan kritis yang direhabilitasi melalui kegiatan penanaman (vegetatif) dan kegiatan penunjangnya	Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Murni = 600 btg/Ha Jml Kebutuhan Bibit Hutan Rakyat Pengkayaan = 300 btg/Ha Luas Penghijauan Lingkungan = (jumlah bibit tertanam : 600 btg) ha	Kepala Cabang Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Lebak dan Tangerang
14.		Tersedianya benih/bibit unggul yang bersertifikat bagi masyarakat	Jumlah bibit yang terdistribusi sesuai permohonan masyarakat atau lembaga	Jumlah bibit yang terdistribusi	Kepala UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan

